

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya perubahan sikap dan tingkah laku manusia dalam usaha meningkatkan harkat dan martabat melalui proses pengajaran. Menurut Yunus (dalam Imran, Enjoni, dan Husen 2018:5) berpendapat bahwa “Pendidikan adalah suatu usaha dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi, agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan dapat bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, agama, bangsa dan negara”. Salah satu cara untuk mendapatkan hal tersebut, siswa mempelajari pembelajaran PKn ditingkat Sekolah Dasar.

Mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar mempunyai tujuan untuk membentuk siswa yang memiliki kepribadian yang cerdas, berakhlak mulia berlandaskan Pancasila, UUD 1945, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Menurut Murdiono (dalam Mulyoto, Miftahusyai'an, dan Hanifah, 2020:4) berpendapat bahwa “tujuan Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, yakni warga negara yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, melaksanakan hak dan kewajiban dengan baik, memiliki rasa kebanggaan terhadap bangsa dan negara, berjiwa demokratis, mampu menghargai perbedaan etnis, dan berpikir kritis ”.

Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan masyarakat dan berorientasi pada kemampuan afektif,

akan tetapi pada prosesnya tidak mengabaikan kemampuan belajar lainnya, seperti kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotorik.

Dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yaitu: pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/teknik, bahan ajar dan media pembelajaran. pada tanggal 28 Oktober 2021 peneliti melakukan observasi dan wawancara dikelas IV SD Negeri 03 Alai Padang. Berdasarkan hasil Observasi Peneliti menemukan guru hanya menggunakan buku siswa tema 4 subtema 3 kurikulum 2013 dan buku MRT (Metode Ringkasan Terpadu) sehingga kurang efektifnya proses pembelajaran dikelas. Dan hasil wawancara Peneliti juga mendapatkan bahawa guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, penugasan, Tanya jawab dan berfokus pada guru.

Menambah efektivitas pembelajaran maka siswa membutuhkan buku bacaan yang menarik tidak hanya dipenuhi dengan bacaan saja, tetapi memiliki gambar, dan warna yang terang agar membantu siswa memahami materi sehingga termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. untuk perlu diketahui bahwa saat ini banyak cara mengajak siswa belajar mandiri salah satunya menggunakan modul pembelajaran. Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang ditulis secara terstruktur dan sistematis yang digunakan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara mandiri. Menurut Kosasih (2020:65) menyatakan bahwa “Modul merupakan paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan untuk siswa dan dirancang secara sistematis untuk membantu mencapai tujuan belajar”. modul diharapkan

untuk memberikan panduan siswa dalam melaksanakan kegiatan tertentu, sehingga diakhir pembelajaran siswa lebih menguasai kompetensi dasar yang harus dicapai, dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. mengacu pada permasalahan di atas, maka diperlukan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa saat ini.

Mengingat saat ini masih dalam kondisi pandemi covid 19, siswa dituntut mampu belajar secara mandiri, penggunaan modul memudahkan siswa dalam belajar dimana pun tanpa bimbingan guru secara langsung, maka peneliti mengkombinasikan antara pengembangan modul dengan pendekatan model yang tepat yaitu pendekatan *Discovery Learning*. Menurut Hosnan (dalam Lestari 2020:7-8) berpendapat bahwa *Discovery learning* merupakan “suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh setia dan tahan lama dalam ingatan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi”.

Pengembangan modul yang dikembangkan dengan menggunakan pendekatan berbasis *Discovery Learning* bertujuan untuk siswa lebih belajar aktif dengan menemukan dan menyelidiki konsep secara mandiri sehingga siswa dapat memahami materi yang dipelajari, Karakteristik modul berbasis pendekatan *Discovery Learning* dalam setiap langkah langkah pembelajaran memiliki kegiatan yang menekankan pada penemuan konsep pada materi yang hendak dipelajari dan sebelumnya belum pernah dipelajari. Sehingga modul berbasis

pendekatan *Discovery Learning* ini dapat mampu mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka Penelitian pengembangan ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan dan memberikan solusi alternatif dalam upaya Perbaikan pada proses pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri 03 Alai Padang dengan mengembangkan modul berbasis pendekatan *Discovery Learning* yang valid dan praktis pada materi simbol dan makna pancasila pada mata pelajaran PKn. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Pendekatan *Discovery Learning* untuk Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn di kelas masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, Penugasan.
2. Bahan ajar yang digunakan siswa hanya menggunakan buku siswa dan buku MRT (Materi Ringkasan Terpadu) kurikulum 2013.
3. Kurangnya muatan materi dan bahan ajar yang menarik yang digunakan siswa dalam pembelajaran PKn.
4. Belum tersedianya modul pembelajaran PKn berbasis pendekatan *Discovery Learning*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis pendekatan *Discovery Learning* di SD Negeri 03 Alai Padang pada K.D 1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara Garuda Pancasila dan KD 3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila sila Pancasila hanya sampai valid dan praktis.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis pendekatan *Discovery Learning* untuk siswa kelas IV di SD Negeri 03 Alai Padang yang memenuhi kriteria valid ?
2. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis pendekatan *Discovery Learning* untuk siswa kelas IV di SD Negeri 03 Alai Padang yang memenuhi kriteria praktis ?

### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis pendekatan *Discovery Learning* untuk siswa kelas IV di SD Negeri 03 Alai Padang yang memenuhi kriteria valid.

2. Menghasilkan pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis pendekatan *Discovery Learning* untuk siswa kelas IV di SD Negeri 03 Alai Padang yang memenuhi kriteria praktis.

## **F. Manfaat Pengembangan**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi pembaca dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.
- b. Diharapkan membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan terkhusus pada pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.
- c. Diharapkan penelitian ini untuk referensi dalam melakukan penelitian pada variabel berbeda.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai sumber informasi dan referensi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis pendekatan *Discovery Learning*.
- b. Bagi siswa, untuk bahan ajar dalam mempelajari PKn melalui modul yang telah dikembangkan.
- c. Bagi Peneliti lain, sebagai sumber ide dalam pengembangan modul sebagai bahan ajar.

### G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran PKn berbasis pendekatan *Discovery learning* untuk kelas IV sebagai berikut:

1. Modul yang dikembangkan sesuai kurikulum 2013 dengan materi simbol dan makna sila pancasila yang dilengkapi dengan sampul, kata pengantar, daftar isi, langkah langkah pembelajaran *Discovery learning*, petunjuk penggunaan modul guru dan siswa, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, bagan materi, materi, rangkuman, evaluasi, daftar pustaka, identitas penulis.
2. Modul pembelajaran PKn untuk kelas IV ini dirancang melalui aplikasi (*Canva*), modul berbasis pendekatan *Discovery learning* yaitu dengan pembelajaran yang telah disesuaikan kebutuhan siswa dan memiliki ciri khas dengan modul yang lain modul dirancang dengan *full colour* menggunakan warna merah tua, warna *oranye*, coklat, warna putih. hal ini bertujuan meningkatkan semangat siswa untuk belajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang maksimal.
3. Ukuran buku rancangan awal adalah 17,5 cm x 25 cm (B5) tampilan sampul dengan warna merah tua, putih, jenis tulisan (*Font*) *Oswald* (*size*) 20 dan tampilan gambar animasi yang disesuaikan kebutuhan siswa